

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Media Poster

1. Media

a. Pengertian Media

Media poster berasal dari dua suku kata yaitu media dan poster. Berikut ini akan dijelaskan tentang media, poster dan media poster. Media adalah kata yang tidak asing dalam kehidupan sehari-hari. Namun pengertian media memiliki arti yang berbeda dari setiap individu. Berikut adalah pengertian media menurut beberapa ahli. Media diartikan sebagai alat informasi dan komunikasi, sarana dan prasarana, fasilitas, penunjang, penghubung, penyalur dan lain-lain. Dalam kehidupan sehari-hari, kata media sering digunakan untuk beberapa hal yang berbeda-beda pula, misalnya sebagai ukuran (*size*) pakaian dan tanda pengaturan mesin pendingin (*air conditioner*) yang biasanya disingkat menjadi “M” sebagai kepanjangan dari **Medium**; ada juga yang menjelaskan kata “pertengahan seperti dalam kalimat “ media abad 19” (atau pertengahan abad 19); ada yang memakai kata media dalam istilah “mediasi”, yakni sebagai kata yang bisa dipakai dalam proses perdamaian dua belah pihak yang sedang bertikai dan lain-lain.¹

Kata media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata medium yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar.² Asosiasi Teknologi dan Komunikasi Pendidikan (*Association of Education and Communication Technology / AECT*) di Amerika, membatasi media sebagai

¹ Yudhi Munadhi, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Referensi, 2013), hal. 5

² Arif S. sadiman, dkk. *Media Pendidikan*, (Depok: Rajawali Press, 2012), hal. 6

segala bentuk dan saluran yang digunakan orang untuk menyalurkan pesan/informasi.

Gagne menyatakan bahwa media adalah berbagai komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsangnya untuk belajar.³ Briggs berpendapat bahwa media adalah segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang siswa untuk belajar. Asosiasi Pendidikan Nasional (*National Education Association/ NEA*) memiliki pengertian yang berbeda. Media adalah bentuk-bentuk komunikasi baik tercetak maupun audiovisual serta peralatannya. Media hendaknya dapat dimanipulasi, dapat dilihat, didengar, dan dibaca. Santoso S. Hamijaya mengatakan media adalah semua bentuk perantara yang dipakai orang penyebar ide, sehingga ide atau gagasan itu sampai pada penerima.⁴

Blake dan Haralsen mengatakan media adalah medium yang digunakan untuk membawa/menyampaikan sesuatu pesan, dimana medium ini merupakan jalan atau alat dengan suatu pesan berjalan antara komunikator dengan komunikan. Mc Luahan mengatakan media adalah *channel* (saluran) karena pada hakikatnya media telah memperluas atau memperpanjang kemampuan manusia untuk merasakan, mendengar dan melihat dalam batas-batas jarak, ruang dan waktu tertentu. Dengan bantuan media batas-batas itu hampir menjadi tidak ada.

Menurut Donald P. Ely & Vernon S. Gerlach, pengertian media ada dua bagian, yaitu arti sempit dan arti luas.

³ Arif S. sadiman, dkk. Media Pendidikan....., hal. 6-7

⁴ Ahmad Rohani, *Media Instruksional Edukatif*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1997), hal.

- 1) Arti sempit, bahwa media itu berwujud: grafik, foto, alat mekanik dan elektronik yang digunakan untuk menangkap, memproses serta menyampaikan informasi.
- 2) Arti luas, yaitu kegiatan yang dapat menciptakan suatu kondisi, sehingga memungkinkan peserta didik dapat memperoleh pengetahuan, keterampilan dan sikap yang baru.⁵

Menurut Heinich, Molenda, dan Russell media merupakan saluran komunikasi. Media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata medium yang secara harfiah berarti perantara, yaitu perantara sumber pesan (*a source*) dengan penerima pesan (*a receiver*). Mereka mencontohkan media ini dengan film, televisi, diagram, bahkan tercetak (*Printed Materials*), komputer, dan instruktur.⁶ Robert Hanick, dkk mendefinisikan media adalah sesuatu yang membawa informasi antara sumber (*source*) dan penerima (*receiver*) informasi.⁷

Media merupakan penyalur pesan antara guru dan anak. media pembelajaran dapat membantu anak dalam mengikuti proses pembelajaran sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan efektif. Media merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga sehingga dapat merangsang piikiran, perasaan, perhatian, minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi.⁸ Hamidjojo memberi batasan media sebagai semua bentuk perantara yang digunakan manusia

⁵ Ahmad Rohani, *Media Instruksional Edukatif*....., hal. 2-3

⁶ Badru Zaman, dkk. *Media dan Sumber Belajar TK Cet. 5*, (Tanggerang Selatan: Universitas Terbuka, 2013), hal. 44

⁷ Wina Sanjaya, *Media Komunikasi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2014), hal. 57

⁸ Riduan Saberan, "Penggunaan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa". *Jurnal Ilmiah Kependidikan* Vol. 07 No. 02:1-19 (Desember 2012), hal. 21-22

untuk menyampaikan atau menyebar ide, gagasan atau pendapat sehingga ide, gagasan atau pendapat yang dikemukakan itu sampai kepada penerima yang dituju.⁹

Berdasarkan paparan di atas dapat peneliti simpulkan media adalah alat-alat yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi dalam proses belajar mengajar sehingga dapat merangsang perhatian dan minat siswa dalam belajar.

b. Jenis-jenis Media

Menurut Sanjaya, media pembelajaran dapat diklasifikasikan menjadi beberapa klasifikasi tergantung dari sudut mana melihatnya.¹⁰

1) Dilihat dari sifatnya, media dapat dibagi kedalam:

- a) Media auditif, yaitu media yang hanya dapat didengar saja, atau media yang hanya memiliki unsur suara, seperti radio dan rekaman suara.
- b) Media visual, yaitu media yang hanya dapat dilihat saja, tidak mengandung unsur suara. Jenis media yang tergolong kedalam media visual adalah: film slide, foto, transparansi, lukisan, gambar, dan berbagai bentuk bahan yang dicetak seperti media grafis dan lain sebagainya.
- c) Media audiovisual, yaitu jenis media yang selain mengandung unsur suara juga mengandung unsure gambar yang bisa dilihat, misalnya rekaman video, berbagai ukuran film, slide suara, dan lain sebagainya.

⁹ Rostina Sundayana, *Media Dan Alat Peraga Dalam Pembelajaran Matematika*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 5

¹⁰ Susanti dan alfrida Zulfiana. *Jenis-jenis Media dalam Pembelajaran*. (Sidoarjo: Makalah Tidak Diterbitkan, 2015), hal. 5

- 2) dilihat dari jangkauannya, media dapat pula dibagi ke dalam:
 - a) Media yang memiliki daya liput yang luas dan serentak, seperti radio dan televisi. Melalui media ini siswa dapat mempelajari hal-hal atau kejadian-kejadian yang aktual secara serentak tanpa harus menggunakan ruangan khusus.
 - b) Media yang mempunyai daya liput yang terbatas oleh ruang dan waktu, seperti film slide, film, video, dan lain sebagainya.
- 3) Dilihat dari cara atau teknik pemakaiannya, media dapat dibagi:
 - a) Media yang diproyeksikan, seperti film, slide, film strip, transparansi dan lain sebagainya.
 - b) Media yang tidak diproyeksikan, seperti gambar foto, lukisan, radio, dan lain sebagainya.¹¹

Pengelompokan berbagai jenis media apabila dilihat dari segi perkembangan teknologi oleh Seels & Glasgow dibagi kedalam dua kategori luas, yaitu:¹²

- 1) Pilihan media tradisional
 - a) Visual diam yang diproyeksikan, yaitu proyeksi *opaque*, proyeksi *overhead*, *slides*, *filmstrips*.
 - b) Visual yang tak diproyeksikan, yaitu gambar, poster, foto, grafik, papan info.
 - c) Audio, yaitu rekaman piringan, pita kaset.
 - d) Penyajian multimedia, yaitu *slide plus suara*, *multi image*.

¹¹ Rostina Sundayana, *Media Dan Alat Peraga Dalam Pembelajaran Matematika.....*, hal. 14

¹² Azhar Arsyad. *Media Pembelajaran.....* hal. 35

- e) Visual dinamis yang diproyeksikan, yaitu film, televisi, video.
 - f) Cetak, yaitu buku teks, modul, teks terprogram, *workbook*, majalah ilmiah, lembaran lepas.
 - g) Permainan, yaitu teka-teki, simulasi, permainan papan.
 - h) Realia, yaitu model, *specimen* (contoh), manipulatif (peta, boneka).
- 2) Pemilihan media mutakhir
- a) Media berbasis telekomunikasi, yaitu telekonferen, kuliah jarak jauh.
 - b) Media berbasis mikroprosesor, yaitu *computer-Asisted instruction*, permainan komputer, sistem tutor intelejen, interaktif.¹³
- c. Fungsi Media Pembelajaran

Ada enam fungsi pokok media pembelajaran dalam proses belajar mengajar menurut Sudjana dan Rivai:

- 1) Sebagai alat bantu untuk mewujudkan situasi belajar mengajar yang efektif.
- 2) Media pengajaran merupakan bagian yang integral dari keseluruhan situasi mengajar. Ini merupakan salah satu unsur yang harus dikembangkan oleh seorang guru.
- 3) Dalam pemakaian media pengajaran harus melihat tujuan dan bahan pelajaran.¹⁴
- 4) Media pengajaran bukan sebagai alat hiburan, akan tetapi alat ini dijadikan untuk melengkapi proses belajar mengajar supaya lebih menarik perhatian peserta didik.

¹³ Azhar Arsyad. *Media Pembelajaran*. hal. 36

¹⁴ Nizwa ayuni, et. all., *Media Pembelajaran*. (Mataram: Diklat Tidak Diterbitkan, 2011), hal. 7.

- 5) Diutamakan untuk mempercepat proses belajar mengajar serta dapat membantu siswa dalam menangkap pengertian yang disampaikan guru.
- 6) Penggunaan alat ini diutamakan untuk meningkatkan mutu belajar mengajar.¹⁵

Levie & Lentz mengemukakan empat fungsi media pembelajaran khususnya media visual, yaitu:

- 1) Fungsi Atensi media visual merupakan inti, yaitu menarik dan mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi kepada inti pelajaran yang berkaitan dengan makna visual yang ditampilkan atau menyertai teks materi pelajaran.
- 2) Fungsi Afektif media visual dapat terlihat dari tingkat kenikmatan siswa ketika belajar (atau membaca) teks yang bergambar. Gambar atau lambang visual dapat mengunggah emosi dan sikap siswa, misalnya informasi yang menyangkut masalah sosial atau ras.¹⁶
- 3) Fungsi kognitif media visual terlihat dari temuan-temuan penelitian yang mengungkapkan bahwa lambang visual atau gambar memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami dan mengingat informasi atau pesan yang terkandung dalam gambar.
- 4) Fungsi kompensatoris media pembelajaran terlihat dari hasil penelitian bahwa media visual yang memberikan konteks untuk memahami teks membantu siswa yang lemah dalam membaca untuk mengorganisasikan informasi dalam teks dan mengingatnya kembali. Dengan kata lain, media pembelajaran

¹⁵Rostina Sundayana, *Media Dan Alat Peraga Dalam Pembelajaran Matematika.....*, hal. 8

¹⁶ Hermi Negari, *Fungssi dan Manfaat Media Pembelajaran*. Online (<https://herminegariwordpress.com>). Diakses pada tanggal 25 Februari 2019, pukul 06.31 WIB.

berfungsi untuk mengakomodasikan siswa yang lemah dan lambat menerima dan memahami isi pelajaran yang disajikan dengan teks atau disajikan secara verbal.¹⁷

Fungsi media pembelajaran bagi pengajar yaitu¹⁸:

- 1) Memberikan pedoman, arah untuk mencapai tujuan.
- 2) Menjelaskan struktur dan urutan pengajaran secara baik.
- 3) Memberikan kerangka sistematis mengajar secara baik.
- 4) Memudahkan kendali pengajar terhadap materi pelajaran.
- 5) Membantu kecermatan, ketelitian dalam penyajian materi pelajaran.
- 6) Membangkitkan rasa percaya diri seorang pengajar.
- 7) Meningkatkan kualitas pelajaran.

Fungsi media pembelajaran bagi siswa adalah untuk:

- 1) Meningkatkan motivasi belajar pembelajar.
- 2) Memberikan dan meningkatkan variasi belajar pembelajaran.
- 3) Memberikan struktur materi pelajaran dan memudahkan siswa untuk belajar.
- 4) Memberikan inti informasi, pokok-pokok secara sistematis sehingga memudahkan pembelajar untuk belajar.
- 5) Merangsang pembelajar untuk berfokus dan beranalisis.
- 6) Menciptakan kondisi dan situasi belajar tanpa tekanan.
- 7) Pembelajar dapat memahami materi pelajaran dengan sistematis yang disajikan pengajar lewat media pembelajaran.¹⁹

¹⁷ Azhar Arsyad. *Media Pembelajaran*. hal. 20-2

¹⁸ Azhari, *Peran Media dalam Meningkatkan Kemampuan Bahasa Arab Siswa Madrasah*. Jurnal Ilmiah Didaktika Agustus 2015 Vol. 15, No. 1, 43-60, hal. 49.

2. Poster

a. Pengertian Poster

Poster adalah media yang digunakan untuk menyampaikan suatu informasi, saran atau ide-ide tertentu, sehingga dapat merangsang keinginan yang melihatnya untuk melaksanakan isi pesan tersebut.²⁰ Menurut Wikipedia, pengertian poster adalah sebuah karya seni grafis yang dibuat dengan perpaduan antara huruf dan angka diatas kertas yang ukurannya relatif datar ditempat-tempat umum yang ramai agar informasi dan pesan yang ada dalam poster tersebut bisa tersampaikan kepada masyarakat.

Poster adalah salah satu media yang terdiri dari lambang kata atau simbol yang sangat sederhana dan apada umumnya mengandung anjuran atau larangan. Menurut Sudjana dan Rivai poster adalah sebagai kombinasi visual dari rancangan yang kuat, dengan warna, dan pesan dengan maksud untuk menangkap perhatian orang yang lewat tetapi cukup lama menanamkan gagasan yang berarti didalam ingatannya.²¹

Media poster adalah media yang menyajikan informasi dalam bentuk visual untuk mempengaruhi dan memotivasi siswa yang melihatnya.²² Menurut Anitah poster adalah media gambar yang mengkombinasikan unsur-unsur visual

¹⁹ Rostina Sundayana, *Media Dan Alat Peraga Dalam Pembelajaran Matematika.....*, hal. 10-11

²⁰ Wina Sanjaya, *Media Komunikasi Pembelajaran.....* hal. 162

²¹ Sri Maiyena, *Pengembangan Media Poster Berbasis* hal. 20

²² Risa Moninda Irfiandita, *Penerapan Media POSTER Dan Media Audio-Visual Terhadap Hasil Belajar Pada Meteri Pasing Bawah Bola Volley*. Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan, Vol. 2 No. 3 (2014), hal. 695-698

seperti garis, gambar dan kata-kata untuk dapat menarik perhatian dan mengkomunikasikan pesan.²³

Berdasarkan paparan diatas dapat peneliti simpulkan Poster merupakan bentuk media gambar yang dapat berupa tulisan maupun gambar.

b. Karakteristik Poster

Ada beberapa karakteristik poster menurut beberapa ahli berikut ini penjelasannya²⁴:

Karakteristik Poster:

- 1) Berupa suatu lukisan/ gambar.
- 2) Menyampaikan suatu pesan, atau ide tertentu.
- 3) Memberikan kesan yang luas atau menarik perhatian.
- 4) Menangkap penglihatan dengan seksama terhadap orang-orang yang melihatnya.
- 5) Menarik dan memusatkan perhatian orang yang melihatnya.
- 6) Menggunakan ide dan maksud melalui fakta yang tampak.²⁵
- 7) Merangsang orang yang melihat untuk ingin melaksanakan maksud poster.
- 8) Berani, langsung, dinamis dan menimbulkan kejutan.
- 9) Ilustrasi tidak perlu banyak, menarik dan mudah dimengerti.
- 10) Teks ringkas, jelas dan bermakna.
- 11) Ilustrasi dan tulisan harus ada keseimbangan.
- 12) Dalam rangka simbol visual, kata dan lukisan harus membawa ide tertentu.

²³ Icca Stella Amalia, *Evaluasi Media Poster Hipertensi Pada Pengunjung Puskesmas Talaga Kabupaten Majalengka*. Jurnal Kesehatan Masyarakat, (2013), hal. 1-8

²⁴ Badru Zaman, dkk. *Media dan Sumber Belajar TK Cet. 5*.....hal. 77

²⁵ Megawati, *Pengaruh Media Poster Terhadap Hasil Belajar Koskata Bahasa Inggris*. *Getsempena English Education Journal (GEEJ)* Vol. 4 No. 2 November 2017, hal. 111.

- 13) Dapat dibaca dalam waktu yang singkat.
- 14) Warna dan gambar harus kontras dengan warna dasar.
- 15) Sederhana tetapi mempunyai daya tarik dan daya guna yang maksimal.²⁶

Poster yang baik harus memiliki karakteristik sebagai berikut:

- 1) Mudah diingat, artinya orang yang melihat tidak akan mudah melupakan kandungan pesan.
- 2) Dalam satu poster hanya mengandung pesan tunggal, yang digambarkan secara sederhana dan menarik perhatian.
- 3) Dapat ditempelkan atau dipasang dimana saja, terutama di tempat yang strategis yang mudah diingat orang.
- 4) Mudah dibaca dalam kurun waktu yang singkat.²⁷

c. Cara Membuat Poster

Berdasarkan beberapa karakteristik poster diatas maka ada berbagai pedapat cara membuat poster yaitu sebagai berikut:

Petunjuk alam pembuatannya:

- 1) Jangan terlalu banyak ilustrasi yang dapat mengaburkan isi pesan yang ingin disampaikan.
- 2) Perlu diseimbangkan antara gambar dan teks.
- 3) Teks yang disusun harus ringkas dan padat tetapi memiliki daya tarik.
- 4) Gunakan warna yang kontras dan bentuk huruf yang mudah dibaca.

Hal yang perlu diperhatikan untuk membuat poster:

²⁶ Badru Zaman, dkk. *Media dan Sumber Belajar TK Cet. 5*.....h. 77

²⁷ Wina Sanjaya, *Media Komunikasi Pembelajaran*....., h. 162

- 1) Gambar dibuat mencolok dan sesuai dengan ide yang akan dikomunikasikan.
- 2) Kata-kata yang digunakan dalam poster harus efektif, sugestif, serta mudah diingat.
- 3) Jenis font sebaiknya adalah jenis yang mudah dibaca dan dengan size yang besar.

d. Kelebihan dan Kelemahan Poster

Dalam setiap media pasti mempunyai kelebihan dan kelemahan termasuk juga media poster, berikut ini kelebihan dan kelemahan media poster:²⁸

- 1) Kelebihan media poster
 - a) Dalam pembuatan
 - 1) Dapat dibuat dalam waktu yang relatif singkat
 - 2) Bisa dibuat manual (gambar sederhana)
 - 3) Tema dapat mengangkat realitas masyarakat.
 - b) Dalam penggunaan:
 - 1) Dapat menarik perhatian khalayak
 - 2) Bisa digunakan untuk diskusi kelompok maupun pleno
 - 3) Bisa dipasang (berdiri sendiri).
 - c) Poster berukuran besar, sehingga mudah dan menarik untuk dibaca dan dilihat.
 - d) Poster mempunyai bentuk tulisan yang singkat, padat dan tidak memerlukan waktu yang lama untuk membaca dan memahaminya.

²⁸ Amir Hamzah Suleiman. *Media Audio Visual untuk Pengajaran, Penerangan, dan Penyuluhan*. (Jakarta: Anggota IKAPI, 1988), h. 68.

- e) Poster dapat ditempel atau diletakan dimana saja serta memiliki kata-kata yang menarik untuk dibaca.
- 2) Kelemahan media poster²⁹
- a) Dalam pembuatan:
 - 1) Butuh ilustrator atau keahlian menggambar kalau ingin sebagai karya professional.
 - 2) Butuh penguasaan komputerr untuk tata letak (*lay-out*).
 - 3) Kalau di cetak biayanya mahal.
 - b) Dalam penggunaan:
 - 1) Pesan yang disampaikan terbatas.
 - 2) Perlu keahlian untuk menafsirkan.
 - 3) Beberapa poster perlu keterampilan membaca-menulis.
- e. Penggunaan Poster Sebagai Media Pembelajaran
- 1) Pembelajaran sebagai proses komunikasi

Pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang melibatkan seseorang dalam memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai positif dengan memanfaatkan berbagai sumber untuk belajar.³⁰ Pembelajaran dapat melibatkan dua pihak yaitu siswa sebagai pembelajar dan guru sebagai fasilitator. Yang terpenting dalam kegiatan pembelajaran adalah terjadinya proses belajar. Sebab, sesuatu dikatakan hasil belajar kalau memenuhi beberapa ciri sebagai berikut³¹:

²⁹ Erni Susilawati, *Pengembangan Media Poster Sebagai Suplementasi Fisika Materi Tata Surya*. (Lampung: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2018), hal. 43

³⁰ Dick Walter, et . all. *The Sistematic Design of Instruction*, (New Jersey: Pearson, 2001), hal. 3.

³¹ Amir Hamzah Suleiman. *Media Audio Visual untuk Pengajaran, Penerangan, dan Penyuluhan*.....hal. 71.

- a) Belajar sifatnya disadari dalam hal ini siswa merasa bahwa dirinya sedang belajar, timbul dalam dirinya motivasi-motivasi untuk mengetahui pengetahuan yang diharapkan sehingga tahapan-tahapan dalam belajar sampai pengetahuan itu dimiliki secara permanen (retensi) benar-benar disadari sepenuhnya.
- b) Hasil belajar diperoleh dengan adanya proses, dalam hal ini pengetahuan diperoleh dengan cara tidak spontanitas, instant, namun bertahap. Belajar membutuhkan interaksi, khususnya interaksi yang siatnya manusiawi. Dalam hal ini terjadi komunikasi dua arah antara siswa dan guru. Dalam hal ini menunjukkan bahwa proses belajar merupakan proses komunikasi.³²

2) Poster sebagai media komunikasi visual

Karena proses belajar merupakan proses komunikasi antara siswa dan guru, maka poster disini berkedudukan sebagai chanel/media dari proses komunikasi tersebut. Hal ini dimaksudkan agar tidak terjadi *verbalisme* dalam proses pembelajaran.

f. Teknik Pemilihan Poster dalam Pembelajaran

1) Mengacu pada tujuan pembelajaran

Tujuan pembelajarn merupakan acuan utama untuk membuat suatu media pembelajaran, dalam hal ini adalah poster. Karena sebuah media pembelajaran harus sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diinginkan.³³

³³ Asnawar dan M. Baharuddin Utsman. *Media Pembelajaran*. (Jakarta: Ciputat Pers, 2002),h. 126.

2) Memperhatikan materi/isi pembelajaran

Materi/isi pembelajaran juga harus diperhatikan karena inilah yang akan menjadi content sebuah media pembelajaran. Agar tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat terwujud.³⁴

3) Memperhatikan strategi/metode pembelajaran yang digunakan

Strategi pembelajaran juga harus menjadi bahan pertimbangan, karena ketidak sesuaian dengan metode yang digunakan juga akan berpengaruh pada ketercapaian tujuan pembelajaran.³⁵

4) Menganalisis peserta didik

Media pembelajaran harus memperhatikan peserta didik baik dari segi fisik (keberfungsian indera) untuk menggunakan media pembelajaran tersebut. Juga media harus memperhatikan tipe-tipe gaya belajar peserta didik.

5) Mempertimbangkan fasilitas pendukung dan lingkungan sekitar

Selain mengacu pada pertimbangan diatas, faktor eksternal juga mempengaruhi tata cara penggunaan poster didalam pembelajaran. Kita harus memperhatikan apakah poster yang akan kita gunakan dapat didukung oleh fasilitas yang ada disekolah. Dan kita juga harus memperhatikan lingkungan sekitar, apakah media poster dianggap asing atau familiar.³⁶

³⁴ Nunu Mahnun, Media Pembelajaran. Jurnal Pemikiran Islam: Vol. 37, No. 1 Januari-Juni 2012, hal. 29.

³⁶ Asnawar dan M. Baharuddin Utsman. *Media Pembelajaran*.....hal. 127.

B. Pupuk dan Pemupukan

Pupuk merupakan material yang digunakan untuk mencukupi kebutuhan hara yang diperlukan tanaman agar mampu bereproduksi dengan baik, dengan cara ditambahkan pada media tanam atau tanaman. Pupuk mengandung satu atau lebih unsur hara bagi tanaman. Bahan tersebut berupa mineral atau organik, dihasilkan oleh kegiatan alam atau diolah oleh manusia di pabrik.³⁷

Pemupukan dilakukan untuk mencukupi atau menambah zat-zat makanan yang berguna bagi tanaman dari dalam tanah, atau dengan kata lain supaya zat-zat makanan untuk tanaman itu bertambah. Kita tahu bahwa tanah-tanah pertanian pada umumnya mengandung zat-zat hara (unsur-unsur makanan tanaman) dalam jumlah relatif banyak, dan banyak pula yang diperlukan untuk memperoleh pertumbuhan tanaman yang wajar. Kita ketahui juga bahwa jumlah zat-zat makanan yang banyak itu hanya sebagian kecil saja yang siap untuk diserap oleh akar tanaman, sedangkan sebagian besar belum atau tidak siap untuk diserap oleh akar tanaman.³⁸

Dalam rangka memperoleh hasil dan mutu yang tinggi pada usaha-usaha pertanaman sayuran, perlu dilakukan berbagai usaha, sehingga zat-zat hara yang tidak dapat diserap itu menjadi siap untuk diserap. Usaha-usaha tersebut dilakukan dengan jalan pemupukan; misalnya pada tanah liat dipupuk dengan DS. Kapur, pasir dan sebagainya. Sedangkan tanah-tanah pasir dan tanah berat bisa dipupuk dengan pupuk organis (pupuk kandang, kompos, dan pupuk hijau). Pemupukan itu tidak hanya sekedar untuk menambah zat-zat hara dalam tanah, tetapi juga supaya

³⁷ Panji Nugroho. *Panduan Membuat Pupuk Kompos Cair*hal. 1-2.

³⁸ AAK, *Petunjuk Praktis Bertanam Sayuran*. (Yogyakarta: Anggota IKAPI, 2003), hal.

zat-zat makanan yang tidak mudah diserap oleh tanaman itu menjadi mudah. Disini pupuk itu tidak dihisap oleh tanaman, melainkan untuk memperbaiki struktur tanah.

Hasil dan mutu yang tinggi dapat diperoleh apabila selama pertumbuhan itu tanaman tidak mengalami hambatan-hambatan. Jadi, pertumbuhan itu akan berlangsung terus apabila cukup tersedia unsur-unsur makanan. Tiap hambatan yang terjadi selama pertumbuhan tanaman itu akan menunjukkan gejala-gejala yang tidak wajar.³⁹

C. Zat-zat yang Diperlukan untuk Tumbuh

Tanah yang subur mengandung unsur-unsur hara yang dibutuhkan tanaman untuk pertumbuhan dan perkembangannya. Telah umum diketahui bahwa unsur-unsur hara yang diperlukan oleh tanaman antara lain: C, H, N, S, P, K, Ca, Mg, Fe, B, Cu, Zn, dan Mn. Unsur H diperoleh dari air, unsur C dan O diperoleh dari udara, sedangkan unsur-unsur lainnya terdapat didalam tanah dalam bentuk larutan garam-garaman sebagai zat makanan. Sayangnya zat-zat makanan yang ada didalam tanah belum dapat mencukupi kebutuhan tanaman. Berkurangnya unsur-unsur hara dalam tanah terjadi karena tanah tersebut terus-menerus ditanami sehingga pemberian pupuk sebaiknya dilakukan. Zat-zat makanan yang dibutuhkan oleh tanaman terdiri dari 2 kelompok⁴⁰, yaitu:

³⁹ AAK, *Petunjuk Praktis Bertanam Sayuran*.....hal, 57.

⁴⁰ Ayu Rini, *Cara Membuat Pupuk Organik untuk Tanaman Buah dan Bunga yang Ramah Lingkungan*. (Jakarta: Anggota IKAPI, 2012), hal. 15.

1. Makronutrient

Yaitu unsur hara yang diperlukan tanaman dalam jumlah banyak, seperti nitrogen, kalsium, potassium, sulfur, magnesium dan fosfor.

2. Mikronutrient

Yaitu unsur hara yang dibutuhkan tanaman dalam jumlah sedikit, seperti besi, boron, mangan, seng, tembaga, klor, dan molybdenum.

Bagian tanaman yang bertugas menyerap kedua jenis nutrisi tersebut dari dalam tanah adalah akar tanaman. Unsur-unsur hara yang diserap oleh akar tanaman dari dalam tanah kemudian diangkut ke daun untuk diubah menjadi zat energi dengan bantuan sinar matahari. Proses ini lazim dikenal dengan istilah fotosintesis.

D. Pupuk Organik

1. Pengertian Pupuk Organik

Pupuk dapat digolongkan berdasarkan pada sumber bahan yang digunakan contohnya pupuk organik. Pupuk organik merupakan pupuk yang berasal dari bahan organik atau makhluk hidup yang telah mati. Bahan tersebut akan mengalami pembusukan oleh mikroorganisme sehingga sifat fisiknya akan berbeda dari semula.⁴¹ Pupuk organik dapat berbentuk padat atau cair yang digunakan untuk memperbaiki sifat fisik, kimia, dan biologi tanah. Pupuk organik mengandung banyak bahan organik daripada kadar haranya. Sumber bahan organik dapat berupa kompos, pupuk hijau, pupuk kandang, sisa panen (jerami,

⁴¹ Pranata. *Pupuk Organik Cair Aplikasi dan manfaatnya*. (Jakarta: Agromedia Pustaka, 2004), h. 2.

brangkasan, tongkol jagung, bagas tebu, dan saput kelapa), limbah ternak, limbah industri yang menggunakan bahan pertanian, dan limbah kota (sampah).⁴²

Pupuk organik cair adalah ekstrak dari hasil pembusukan bahan-bahan organik. Bahan-bahan organik ini bisa berasal dari sisa tanaman, kotoran hewan dan manusia yang mengandung unsur haranya lebih dari satu unsur. Dengan mengekstrak sampah organik seperti kulit pisang, kita bisa mengambil seluruh nutrien yang terkandung pada sampah organik tersebut. selain nutrien, kita juga sekaligus menyerap Mikroorganisme, bakteri, fungi, protozoa, dan Nematoda.

2. Peran pupuk organik cair

Pupuk organik cair ini mengandung unsur kalium yang berperan penting dalam proses metabolisme tanaman, yaitu dalam sintesis asam amino dan protein dari ion-ion ammonium serta berperan dalam memelihara tekanan turgor dengan baik sehingga memungkinkan lancarnya proses metabolisme dan menjamin kesinambungan pemanjangan sel. Pupuk ini mudah sekali diserap oleh akar tanaman sehingga mempercepat pertumbuhan tanaman dan dapat membantu memperbaiki struktur dan kualitas tanah.⁴³

E. Pisang

Pisang merupakan tanaman yang memiliki banyak kegunaan, mulai dari buah, batang, daun, kulit, hingga bonggolnya. Tanaman pisang yang merupakan suku Musaceae termasuk tanaman besar memanjang. Tanaman pisang sangat

⁴² Panji Nugroho. *Panduan Membuat Pupuk Kompos Cair*.....hal. 69.

⁴³ Effi Ismawati Musnamar, *Pupuk Organik: Cair & Padat, Pembuatan, Aplikasi*. (Depok: Penebar Swadaya, 2006), hal. 5.

cocok pada daerah yang beriklim tropis panas dan lembab terlebih di dataran rendah.⁴⁴

Berikut ini klasifikasi tanaman pisang kepok (*Musa paradisiaca forma typica.*) dari Kingdom sampai Spesies menurut *Natural Resources Conservation Services.*⁴⁵:

Kingdom : Plantae
 Divisi : Magnoliophyta
 Class : Monocotyledoneae
 Ordo : Zingiberales
 Famili : Musaceae
 Genus : *Musa*
 Species : *Musa paradisiaca forma typica*

Kulit pisang mengandung unsur P, K, Ca, Mg, Na, Zn yang masing-masing unsur berfungsi untuk pertumbuhan dan perkembangan tanaman yang berdampak pada peningkatan produktivitas tanaman⁴⁶, dengan tersedianya kandungan tersebut, kulit pisang memiliki potensi yang baik untuk dimanfaatkan sebagai pupuk organik. Kulit pisang memiliki kandungan kalium sebanyak 15% dan 12% fosfor lebih banyak daripada daging buah. Keberadaan kalium dan fosfor yang cukup tinggi dapat dimanfaatkan sebagai pengganti pupuk.⁴⁷ Kulit Pisang

⁴⁴ Wijaya. *Manfaat Buah Asli Indonesia*. (Jakarta: Gramedia, 2013), hal. 5.

⁴⁵ United states Department of Agriculture, *Classification for Kingdom Plantae Down to Species Brassica Juncea. L.* Online (<https://plants.usda.gov/java/classification>). Diakses pada 11 februari 2019, pukul 10.00.

⁴⁶ Hery Soeryoko. *Tanaman Obat Terpopuler Penurun Hipertensi* (Yogyakarta: Andi, 2011), hal. 23.

⁴⁷ Darma Susetya. *Panduan Lengkap Membuat Pupuk Organik (Untuk Tanaman Pertanian dan Perkebunan)*. (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2012), hal. 18

Kepok juga mengandung protein 8,6 g/100 g berat kering; lemak 13,1 g/100 g; pati 12,1 g/100 g; abu 15,3 g/100 g; dan serat total 50,3 g/100 g.

F. Tanaman Sawi

Sawi merupakan tanaman semusim. Bentuknya hamper menyerupai caisim. Sawi dan caisim kadang sukar dibedakan. Sawi berdaun lonjong, halus, tidak berbulu, dan tidak berkrop. Kedua jenis tanaman tersebut dapat disilangkan (kawin silang). Tanaman sawi mempunyai batang pendek dan lebih langsing daripada petsai. Urat daun utama lebih sempit daripada petsai, tetapi daunnya lebih lunak. Pada umumnya pola pertumbuhan daunnya berserak (roset) hingga sukar membentuk krop. Tanaman ini mempunyai akar tunggang dengan akar samping yang banyak, tetapi dangkal. Bunganya mirip petsai, tetapi rangkaian tandan lebih pendek. Ukuran kuntum bunganya lebih kecil dengan warna kuning pucat yang spesifik. Ukuran bijinya kecil dan berwarna hitam kecokelatan. Bijinya terdapat dalam kedua sisi dinding sekat polong yang lebih gemuk. Hamper setiap orang gemar sawi karena rasanya segar dan sawi banyak mengandung vitamin A, Vitamin B, dan sedikit vitamin C. namun, rasa sawi agak sedikit pahit.⁴⁸

⁴⁸ Hendro Sunarjono, *Bertanam 30 Jenis Sayur*. (Depok: Penebar Swadaya, 2006), hal. 78.

1. Klasifikasi sawi

Berikut ini klasifikasi tanaman sawi (*Brassica Juncea L.*) dari Kingdom sampai Spesies menurut *Natural Resources Conservation Services*⁴⁹:

Kingdom : Plantae
 Subkingdom : Tracheobionta
 Superdivisi : Spermatophyta
 Divisi : Magnoliophyta
 Class : Magnoliopsida
 Subclass : Dilleniidae
 Ordo : Capparales
 Famili : Brassicaceae
 Genus : *Brassica L.*
 Spesies : *Brassica juncea L.*

2. Jenis-jenis sawi

Sawi (*Brassica juncea L.Coss*) termasuk family Brassicaceae. Dari jenis ini dikenal 3 varietas sebagai berikut⁵⁰:

- a) Sawi putih arau sawi jabung (*Brassica juncea L. var. rugosa Roxb. & Prain*).

Sawi putih banyak digemari banyak orang karena rasanya enak. Daunnya agak halus dan tidak berbulu halus. Tulang daunnya lebar, berwarna hijau keputih-putihan, bertangkai pendek, dan bersayap. Sayap tersebut melengkung kebawah.

⁴⁹ United states Department of Agriculture, *Cassification for Kingdom Plantae Down to Species Brassica Juncea. L.* Online (<https://plants.usda.gov/java/classification>). Diakses pada 11 februari 2019, pukul 10.00.

⁵⁰ Hendro Sunarjono, *Bertanam 30 Jenis Sayur.....*,hal. 79.

b) Sawi hijau kurang disukai karena rasanya yang agak pahit. Sawi hijau batangnya pendek dan tegap. Daunnya lebar, berwarna hijau tua, bertangkai pipih, kecil, dan berbulu halus.

c) Sawi huma

Sawi huma ini enak rasanya, tetapi kurang enak apabila disbanding sawi putih. Batang sawi huma panjang, kecil, dan langsing. Daunnya panjang sempit, berwarna keputih-putihan, bertangkai panjang, bersayap, dan berbulu halus.

3. Ciri-ciri fisik tanaman sawi hijau

Untuk lebih jelasnya berikut akan dijabarkan ciri-ciri fisik tanaman sawi hijau mulai dari akar, batang, daun, hingga biji.⁵¹

a) Akar

Tanaman sawi hijau berakar serabut yang tumbuh dan berkembang secara menyebar ke semua arah di sekitar permukaan tanah, perakarannya sangat dangkal pada kedalaman sekitar 5 cm. tanaman sawi hijau tidak memiliki akar tunggang. Jadi, berdasarkan akarnya yang serabut sawi termasuk golongan monokotil.

Akar tanaman sawi dapat tumbuh dan berkembang dengan baik pada tanah yang gembur, subur, dan mudah menyerap air.

b) Batang

Tanaman sawi hijau memiliki batang sejati pendek dan tegap, terletak pada bagian dasar yang berada didalam tanah. Batang sejati bersifat tidak keras

⁵¹ TIM PPLH, *Menanam Sawi Organik*.....h. 3.

berwarna kehijauan atau keputih-putihan. Batang mempunyai ukuran panjang yang bervariasi, tergantung varietasnya. Pada umumnya batang sawi hijau bercabang.

c) Daun

Daun tanaman sawi hijau berbentuk bulat atau bulat panjang (lonjong). Ada yang lebar dan sempit, ada yang berkerut-kerut (keriting), tidak berbulu, berwarna hijau muda, hijau keputih-putihan sampai hijau tua. Daun memiliki tangkai daun panjang atau pendek, sempit atau lebar berwarna putih sampai hijau, bersifat kuat dan halus. Pelepah-pelepah daun tersusun saling membungkus dengan pelepah-pelepah daun yang lebih muda, tetapi membuka. Di samping itu, daun juga memiliki tulang-tulang daun yang menyirip dan bercabang-cabang.

d) Biji

Biji sawi hijau berbentuk bulat, berukuran kecil, permukaan licin mengkilap, agak keras, dan berwarna coklat kehitaman. Biji sawi dapat ditemukan ketika tanaman sawi sudah tua dan berbunga. Dari biji inilah, tanaman sawi dapat dikembangbiakkan.⁵²

4. Tempat sawi hijau bisa tumbuh

a) Suhu

Suhu udara baik untuk menanam sawi hijau adalah 15-25°C (Khusus untuk sawi varietas dataran rendah).

⁵² TIM PPLH, *Menanam Sawi Organik*.....h. 5.

b) Media tanam

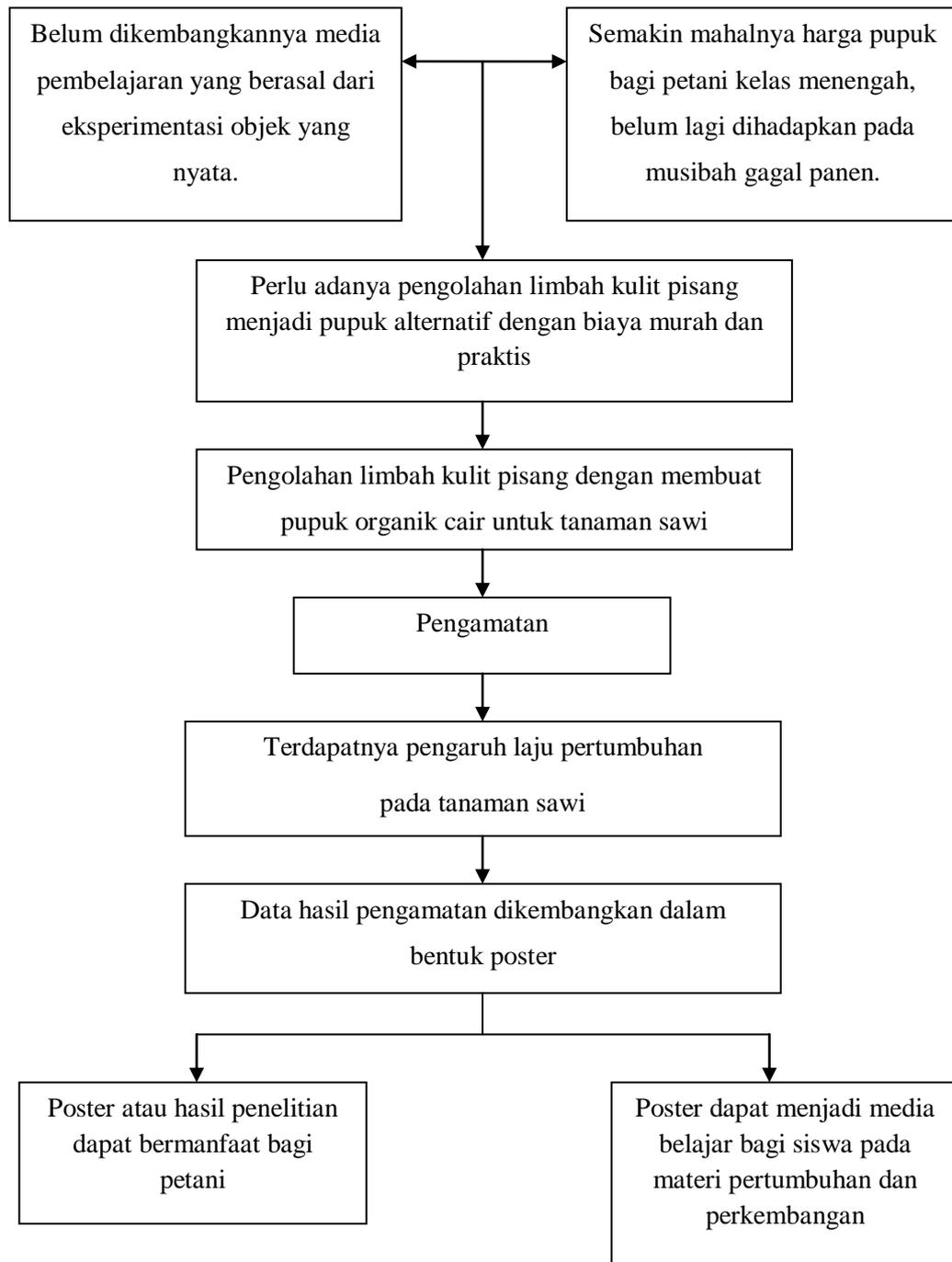
- 1) Syarat yang paling penting adalah tanahnya subur, gembur, kaya bahan organik dan tidak mudah becek seperti pada tanah lempung berpasir, tetapi dapat hidup dengan baik pada tanah jenis Latosol.
- 2) Keasaman tanah yang cocok adalah pH 6-7. Tetapi, pada kisaran pH 5,9-8,2 sawi masih dapat tumbuh dengan baik.
- 3) Sawi hijau tidak dapat tumbuh dengan baik pada tanah yang tergenang air.
- 4) Sawi dapat hidup pada tanah-tanah dengan kemiringan 0-20 derajat, pada tanah dengan kemiringan lebih dari 20 derajat, lahan harus dibuat dalam bentuk terasering.

c) Ketinggian tempat

Umumnya sawi hijau tumbuh baik di daerah dataran tinggi, seperti daerah pegunungan. Tetapi, berkat penelitian yang dilakukan terhadap tanaman ini. Sawi hijau dapat pula ditanam di daerah dataran rendah.⁵³

⁵³ Istarofah, Zuchrotus Salamah. *Pertumbuhan Tanaman Sawi Hijau dengan Pemberian kompos berbahan daun paitan*. Jurnal Bio-site Vol. 03 No.01, Mei 2017 : 39-46, hal. 46.

G. Kerangka Berfikir



Gambar 2.1 Kerangka Berfikir

H. Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1

Persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang.

No.	Persamaan	Perbedaan	
		Penelitian terdahulu	Penelitian sekarang
1.	Meneliti tentang pengembangan media pembelajaran biologi.	Mengembangkan media katalog tumbuhan pada materi Plantae.	Mengembangkan media poster pada materi pertumbuhan dan perkembangan.
2.	Meneliti tentang pengembangan media poster pada pembelajaran biologi.	Melalui uji antibakteri bunga soka	Berdasarkan eksperimentasi pemberian pupuk organik cair kulit pisang kapok pada tanaman sawi.
3.	Meneliti tentang Pengaruh Pupuk Kompos Cair Kulit Pisang Kepok (<i>Musa paradisiaca L.</i>)	<ul style="list-style-type: none"> - Dilakukan pada tanaman kacang tanah. - Hasil produk akan dikembangkan sebagai penunjang praktikum fisiologi tumbuhan. 	<ul style="list-style-type: none"> - Dilakukan pada tanaman sawi. - Hasil produk akan dikembangkan sebagai media ajar materi pertumbuhan dan perkembangan.
4.	Meneliti tentang Pengaruh Pupuk Organik Cair Kulit Buah Pisang Kepok terhadap tanaman sawi caisim.	<ul style="list-style-type: none"> - Meneliti tentang Pengaruh Pupuk Organik Cair Kulit Buah Pisang Kepok terhadap tanaman sawi caisim. 	<ul style="list-style-type: none"> - Hasil produk akan dikembangkan sebagai media ajar materi pertumbuhan dan perkembangan.
5.	Melakukan penelitian terhadap pertumbuhan tanaman sawi.	<ul style="list-style-type: none"> - Meneliti tentang pengaruh pupuk cair hasil fermentasi kotoran padat kambing. - Hasil produk akan dikembangkan sebagai pengembangan materi matakuliah fisiologi tumbuhan. 	<ul style="list-style-type: none"> - Meneliti tentang pengaruh pupuk organik cair kulit pisang kepok. - Hasil produk akan dikembangkan sebagai media ajar materi pertumbuhan dan perkembangan.

Penelitian Fitri Perwita merupakan penelitian *Research and Development* (*R&D*) yang dilakukan di kelas X MIA SMAN 7 Semarang tahun ajaran 2014/2015. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ragam media pembelajaran yang diterapkan dalam pembelajaran biologi pada materi plantae dan mengetahui apakah katalog tumbuhan yang dikembangkan memenuhi kriteria kelayakan sebagai media pembelajaran pada materi plantae. Validasi melibatkan pakar media pembelajaran dan pakar materi. Hasil validasi menunjukkan bahwa katalog tumbuhan sangat valid menurut pakar media dan valid menurut pakar materi.⁵⁴

Penelitian yang dilakukan Nanik Yuliyanti bertujuan untuk mengembangkan poster sebagai media sosialisasi pendidikan karakter melalui uji antibakteri bunga soka. Metode penelitian dan pengembangan berdasarkan eksperimen di laboratorium dengan menggunakan model pengembangan *ADDIE* yang terdiri dari lima tahapan, yaitu: *Analyze, design, develop, implement, dan evaluate*. Hasil penelitian yang telah dilakukan didapatkan presentase hasil validasi produk oleh ahli materi sebesar 100% (sangat valid), sedangkan oleh ahli media sebesar 92% (sangat valid).⁵⁵

Vandalita Maria dan Mirna Puspita melakukan sebuah penelitian pada tahun 2013 di Samarinda. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dan dosis pupuk kompos cair kulit pisang kepok terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman kacang tanah (*Arachis hypogaea L*) varietas gajah. Penelitian dilaksanakan pada bulan Februari sampai dengan bulan April 2013. Hasil

⁵⁴ Fitri Perwita. *Pengembangan Katalog Tumbuhan Sebagai Media Pembelajaran Biologi pada Materi Plantae di SMAN 7 Semarang*. (Semarang Skripsi Tidak Diterbitkan, 2015).

⁵⁵ Nanik Yuliyanti. *Pengembangan Poster Bermuatan Pendidikan Karakter Melalui Uji Antibakteri Bunga Soka (Ixora paludosa (B.i) Kurz.) sebagai Media Sosialisasi pada Masyarakat Kecamatan Bantur Kabupaten Malang*. (Malang: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2017).

penelitian menunjukkan bahwa semua perlakuan dosis pupuk kompos cair kulit pisang kepok kecuali kontrol memberikan pengaruh yang nyata pada pertumbuhan tinggi tanaman, jumlah daun dan berat basah polong tanaman kacang tanah varietas gajah. Perlakuan P3 (250 ml) menunjukkan hasil yang terbaik untuk rata-rata tinggi tanaman, jumlah daun dan berat basah polong tanaman kacang tanah.⁵⁶

Eka Febriana Saragih melakukan sebuah penelitian pada tahun 2016 di Yogyakarta. Tujuan penelitian ini adalah melihat apakah adanya pengaruh pemberian pupuk organik cair kulit pisang kapok terhadap pertumbuhan tanaman sawi caisim. Parameter yang diamati yaitu jumlah daun, berat basah daun dan batang, serta kadar klorofil. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pupuk organik cair tidak dapat meningkatkan pertumbuhan tanaman sawi caisim. Semakin tinggi konsentrasi pupuk, parameter pertumbuhan semakin menurun. Tidak ditemukan dosis pupuk cair kulit pisang kepok yang memberikan hasil terbaik terhadap seluruh parameter pertumbuhan sawi caisim.⁵⁷

Agus Supardi melakukan penelitian pada tahun 2011 di Surakarta. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui pengaruh penambahan bahan lain dalam pembuatan pupuk organik cair dan konsentrasi pemberian yang berbeda terhadap pertumbuhan tanaman sawi. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa perlakuan CIKI (pupuk cair dengan penambahan limbah buah, konsentrasi pemberian 20%) memberikan pengaruh terbaik dari awal sampai akhir jika

⁵⁶ Vandalita Maria Mahdalena Rambitan dan Mirna Puspita Sari, *Pengaruh Pupuk Kompos Cair Kulit Pisang Kepok terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Kacang Tanah*. Jurnal Edubio Tropika. Volume 1, No. 1, Oktober 2013: 1-60, h. 14.

⁵⁷ Eka Febriana Saragih. *Pengaruh Pupuk Cair Kulit Pisang Kepok (Musa paradisiaca forma typica) terhadap Pertumbuhan Tanaman Sawi Caisim (Capsicum frutescens L.)*. (Yogyakarta: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2016).

dibandingkan dengan perlakuan lain baik pada tinggi tanaman, jumlah daun, luas daun, dan biomassa.⁵⁸

⁵⁸ Agus Supardi. *Aplikasi Pupuk Cair Hasil Fermentasi Kotoran Padat Kambing Terhadap Pertumbuhan Tanaman Sawi (Brassica juncea L.) Sebagai Pengembangan Materi Mata Kuliah Fisiologi Tumbuhan*. (Surakarta: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2011).